

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
ROH MANUSIA ATAU ROH ALLAH
TIDAK PERLU MAKAN, TIDAK PERLU MINUM,
TIDAK PERLU TIDUR DI SURGA,
SAMPAI ROH ALLAH KEMBALI
MENJADI ENERGI ALLAH

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
30 Oktober 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
ROH MANUSIA ATAU ROH ALLAH TIDAK PERLU MAKAN,
TIDAK PERLU MINUM, TIDAK PERLU TIDUR DI SURGA,
SAMPAI ROH ALLAH KEMBALI MENJADI ENERGI ALLAH**

© Copyright 2024 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menulis tentang roh Manusia atau roh Allah tidak perlu makan, tidak perlu minum, tidak perlu tidur di surga, sampai roh Allah kembali menjadi energi Allah, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang roh Manusia atau roh Allah tidak perlu makan, tidak perlu minum, tidak perlu tidur di surga, sampai roh Allah kembali menjadi energi Allah, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA).

Ada beberapa ayat yang membuka rahasia Allah tentang roh Manusia atau roh Allah tidak perlu makan, tidak perlu minum, tidak perlu tidur di surga, sampai roh Allah kembali menjadi energi Allah, yaitu ayat-ayat berikut:

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutiupkan kepada Adam roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72).

"Kemudian Dia menyempurnakan Adam dan meniupkan ke dalam Adam roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9).

"Dan sampaikan berita gembira kepada mereka yang beriman dan berbuat baik, bahwa bagi mereka disediakan surga-surga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya. Setiap mereka diberi rezki buah-buahan dalam surga-surga itu, mereka mengatakan : "Ini yang pernah diberikan kepada kami dahulu." Mereka diberi buah-buahan yang serupa dan untuk mereka di dalamnya ada isteri-isteri yang suci dan mereka kekal di dalamnya. (Al Baqarah : 2: 25).

"Sesungguhnya Allah memasukkan orang-orang beriman dan mengerjakan amal yang saleh ke dalam surga-surga yang di bawahnya mengalir sungai-sungai. Di surga itu mereka diberi perhiasan dengan gelang-gelang dari emas dan mutiara, dan pakaian mereka adalah sutera. (Al Hajj: 22: 23).

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang roh Manusia atau roh Allah tidak perlu makan, tidak perlu minum, tidak perlu tidur di surga, sampai roh Allah kembali menjadi energi Allah, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis roh Manusia atau roh Allah tidak perlu makan, tidak perlu minum, tidak perlu tidur di surga, sampai roh Allah kembali menjadi energi Allah, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah-buahan serta benda-benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin (A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

ROH MANUSIA ATAU ROH ALLAH TIDAK PERLU MAKAN, TIDAK PERLU MINUM, TIDAK PERLU TIDUR DI SURGA, SAMPAI ROH ALLAH KEMBALI MENJADI ENERGI ALLAH

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...bagi mereka disediakan surga-surga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya... mereka diberi rezki buah-buahan...(Al Baqarah : 2: 25)"...mereka diberi perhiasan dengan gelang-gelang dari emas dan mutiara, dan pakaian mereka adalah sutera. (Al Hajj: 22: 23).*

Nah, ternyata, disini, Allah telah mendeklarkan bahwa *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang ada di surga *"...diberi rezki buah-buahan...(Al Baqarah : 2: 25)"...mereka diberi perhiasan dengan gelang-gelang dari emas dan mutiara, dan pakaian mereka adalah sutera. (Al Hajj: 22: 23)*

Sekarang, timbul pertanyaan,

Apa sebenarnya yang dimaksud oleh Allah, *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang ada di *"...surga...(Al Hajj: 22: 23)"...diberi rezki buah-buahan...(Al Baqarah : 2: 25)"...mereka diberi perhiasan dengan gelang-gelang dari emas dan mutiara, dan pakaian mereka adalah sutera (Al Hajj: 22: 23)*, sedangkan *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)* dibangun dengan atom hidrogen, atom nitrogen, atom karbon dan atom oksigen ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: *"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Nah, ternyata, *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)* yang dibangun dengan atom hidrogen, atom nitrogen, atom karbon dan atom oksigen, yang juga menjadi bangunan *"...buah-buahan...(Al Baqarah : 2: 25)*, *"...mutiara dan...sutera (Al Hajj:*

22: 23)

Nah, "...buah-buahan...(Al Baqarah : 2: 25), "...mutiara dan...sutera (Al Hajj: 22: 23) dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen. Adapun "...emas...(Al Hajj: 22: 23) dibangun dengan atom aurum. Dimana "...emas...(Al Hajj: 22: 23) tidak beroksidasi dengan atom oksigen.

Jadi, sebenarnya, "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9) yang ada di "...surga...(Al Hajj: 22: 23) adalah satu jenis dengan "...buah-buahan...(Al Baqarah : 2: 25), "...mutiara dan...sutera (Al Hajj: 22: 23) dibangun dengan atom hidrogen, atom nitrogen, atom karbon dan atom oksigen

Nah, apabila, salah satu atom dari bangunan "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9) lepas, misalnya, atom hidrogen, lepas, maka "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9) perlu atom hidrogen, yang diperoleh dari, "...buah-buahan...(Al Baqarah : 2: 25), "...mutiara dan...sutera (Al Hajj: 22: 23), sebagai pengganti atom hidrogen yang lepas.

Jadi, "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9) yang ada di "...surga...(Al Hajj: 22: 23) tidak perlu makan, tidak perlu minum, tidak perlu tidur, selama 10 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 tahun.

Atau dengan kata lain, "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9) yang ada di "...surga...(Al Hajj: 22: 23) tidak perlu makan, tidak perlu minum, tidak perlu tidur, sampai tenaga nuklir yang mengikat quark, yang ada di dalam "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9) menghilang.

Atau bisa juga dikatakan, "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9) yang ada di "...surga...(Al Hajj: 22: 23) tidak perlu makan, tidak perlu minum, tidak perlu tidur, sampai quark, yang ada di dalam "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9) lepas.

Atau bisa juga disebutkan, "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9) yang ada di "...surga...(Al Hajj: 22: 23) tidak perlu makan, tidak perlu minum, tidak perlu tidur, sampai "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9) yang ada di "...surga...(Al Hajj: 22: 23), kembali menjadi energi Allah, karena quark, yang ada di dalam "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9) lepas.

Atau, bisa dikatakan, "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9) kembali menjadi energi Allah, setelah mencapai usia 10 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 tahun.

Ini, rahasia Allah, yang hampir seluruh muslim di dunia, belum mengerti.

KESIMPULAN

Dari apa yang dijelaskan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "...bagi mereka disediakan surga-surga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya... mereka diberi rezki buah-buahan...(Al Baqarah : 2: 25) "...mereka diberi perhiasan dengan gelang-gelang dari emas dan mutiara, dan pakaian mereka adalah sutera. (Al Hajj: 22: 23)

Nah, ternyata, disini, Allah telah mendeklarkan bahwa **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang ada di surga **"...diberi rezki buah-buahan...(Al Baqarah : 2: 25)"...mereka diberi perhiasan dengan gelang-gelang dari emas dan mutiara, dan pakaian mereka adalah sutera. (Al Hajj: 22: 23)**

Sekarang, timbul pertanyaan,

Apa sebenarnya yang dimaksud oleh Allah, **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang ada di **"...surga...(Al Hajj: 22: 23)"...diberi rezki buah-buahan...(Al Baqarah : 2: 25)"...mereka diberi perhiasan dengan gelang-gelang dari emas dan mutiara, dan pakaian mereka adalah sutera (Al Hajj: 22: 23)**, sedangkan **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)** dibangun dengan atom hidrogen, atom nitrogen, atom karbon dan atom oksigen ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: **"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)**

Nah, ternyata, **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)** yang dibangun dengan atom hidrogen, atom nitrogen, atom karbon dan atom oksigen, yang juga menjadi bangunan **"...buah-buahan...(Al Baqarah : 2: 25)**, **"...mutiara dan...sutera (Al Hajj: 22: 23)**

Nah, **"...buah-buahan...(Al Baqarah : 2: 25)**, **"...mutiara dan...sutera (Al Hajj: 22: 23)** dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen. Adapun **"...emas...(Al Hajj: 22: 23)** dibangun dengan atom aurum. Dimana **"...emas...(Al Hajj: 22: 23)** tidak beroksidasi dengan atom oksigen.

Jadi, sebenarnya, **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)** yang ada di **"...surga...(Al Hajj: 22: 23)** adalah satu jenis dengan **"...buah-buahan...(Al Baqarah : 2: 25)**, **"...mutiara dan...sutera (Al Hajj: 22: 23)** dibangun dengan atom hidrogen, atom nitrogen, atom karbon dan atom oksigen

Nah, apabila, salah satu atom dari bangunan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)** lepas, misalnya, atom hidrogen, lepas, maka **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)** perlu atom hidrogen, yang diperoleh dari, **"...buah-buahan...(Al Baqarah : 2: 25)**, **"...mutiara dan...sutera (Al Hajj: 22: 23)**, sebagai pengganti atom hidrogen yang lepas.

Jadi, **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)** yang ada di **"...surga...(Al Hajj: 22: 23)** tidak perlu makan, tidak perlu minum, tidak perlu tidur, selama 10 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 tahun.

Atau dengan kata lain, **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)** yang ada di **"...surga...(Al Hajj: 22: 23)** tidak perlu makan, tidak perlu minum, tidak perlu tidur, sampai tenaga nuklir yang mengikat quark, yang ada di dalam **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)** menghilang.

Atau bisa juga dikatakan, **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)** yang ada di **"...surga...(Al Hajj: 22: 23)** tidak perlu makan, tidak perlu minum, tidak perlu tidur, sampai quark, yang ada di dalam **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)** lepas.

Atau bisa juga disebutkan, **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)** yang ada di **"...surga...(Al Hajj: 22: 23)** tidak perlu makan, tidak perlu minum, tidak perlu tidur, sampai **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)** yang ada di **"...surga...(Al Hajj: 22: 23)**, kembali menjadi energi Allah,

karena quark, yang ada di dalam "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9) lepas.

Atau, bisa dikatakan, "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9) kembali menjadi energi Allah, setelah mencapai usia 10 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 tahun.

Ini, rahasia Allah, yang hampir seluruh muslim di dunia, belum mengerti.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se